

Aplikasi Pemesanan Jasa Fotografi & Wedding Venue di Bali Berbasis Website

Application Booking Program Photography & Wedding Venue in Bali Website based

Rifky Lana Rahardian¹, Ni Kadek Reva Deandary², Milla Kusuma Dewi³

^{1,2,3}Institut Teknologi & Bisnis STIKOM Bali

e-mail: rifky@stikom-bali.ac.id¹, 3476revadeandary@gmail.com², millakd00@gmail.com³

Abstrak

Bali menawarkan begitu banyak tempat indah yang bisa dijadikan referensi untuk mengabadikan *moment* penting dalam hidup seseorang, salah satunya adalah *moment* untuk mengikrarkan janji suci. Namun, belum adanya media penghubung yang mempermudah dalam mempertemukan konsumen, perusahaan pemilik jasa fotografi dan *venue* dikarenakan pemasaran yang dilakukan masih dilakukan secara konvensional yang tidak dilengkapi dengan fitur transaksi cukup menyulitkan, tidak hanya dari calon konsumen akan tetapi pemilik jasa. Maka dari itulah penelitian ini dibuat dengan menggunakan metode pendekatan sekuensial linier untuk memudahkan pemesanan jasa, penentuan lokasi yang sesuai dengan keinginan pelanggan, meningkatkan pendapatan daerah dengan bekerjasama dengan penyedia *venue* yang terdapat di pulau Bali dan juga membantu perusahaan untuk memudahkan pemasaran dengan cakupan yang lebih luas dengan kemudahan pemesanan dan transaksi melalui *website* yang tentunya lebih efisien dan efektif di bandingkan dengan metode konvensional.

Kata Kunci: Aplikasi pemesanan, *e-tourism*, fotografi, pernikahan

Abstract

Bali offers so many beautiful places that can be used as references to capture important moments in one's life, one of which is the moment to make a sacred promise. However, there is no liaison media that makes it easier to bring together consumers, photography service companies and venues because the marketing is still done conventionally which is not equipped with transaction features which is quite difficult, not only from potential customers but also service owners. Therefore, this research was made using the sequential linier approach method to facilitate ordering services, determining the location according to customer desires, increasing regional income by collaborating with venue providers on the island of Bali and also helping companies to facilitate marketing with a wider scope by ease of ordering and transactions through the website which is certainly more efficient and effective compared to conventional methods.

Keywords: Booking app, *e-tourism*, photography, wedding

Pendahuluan

Kemajuan perkembangan teknologi informasi saat ini berjalan berbanding lurus dengan penerimaan di masyarakat. Ini dikarenakan dengan adanya teknologi informasi dianggap mampu mempermudah dalam menyelesaikan suatu pekerjaan secara cepat, efektif, efisien karna didukung aplikasi canggih dengan nilai harga yang ekonomis [1]. Salah satu teknologi informasi yang berkembang seiring waktu adalah sistem pemesanan. Sistem pemesanan adalah sistem yang melalui tahapan prosedur yang disertai sarana pendukung untuk menghasilkan informasi pemesanan sehingga akan terjadinya suatu keseriusan dalam bertransaksi [2].

Bidang yang dapat dihubungkan dengan sistem pemesanan adalah jasa fotografi. Jasa fotografi merupakan jasa yang ditawarkan kepada masyarakat luas yang berhubungan dengan pengabdian *moment*. Jasa fotografi didalamnya dapat dibagi oleh berbagai kategori salah satu kategori yang ada pada jasa fotografi adalah pada kategori *wedding venue* [3]. *Wedding venue* termasuk ke dalam *wedding tourism* dimana *wedding tourism* ini dapat mendorong kualitas pariwisata di Indonesia khususnya di Bali yang

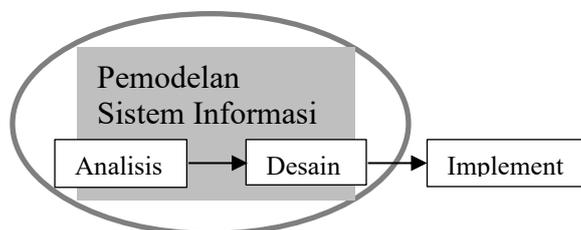
berguna untuk membantu promosi khususnya dalam sektor pariwisata. Di masa pandemi ini, pariwisata merupakan salah satu sektor yang sangat terkena dampaknya [4], ini dikarenakan turis-turis baik lokal maupun asing takut untuk bepergian ke daerah wisata untuk menghindari penyebaran pandemi COVID-19.

Meskipun turis-turis asing tidak dapat berkunjung ke Bali dikarenakan penutupan penerbangan internasional dan terjadi penurunan kunjungan oleh turis lokal dikarenakan pandemi, tetapi ini tidak menghentikan terjadinya hari baik yang dianggap hari yang tepat untuk melangsungkan sebuah pernikahan [5]. Selain permasalahan yang sudah dijelaskan diatas, peneliti juga menggunakan referesi jurnal yang berhubungan dengan aplikasi pemesanan pada penelitian sebelumnya dengan judul Aplikasi Pemesanan Jasa *Tour Guide* Dan *Vacation Planner* di Bali Berbasis *Mobile* [8]. Aplikasi ini mempermudah para wisatawan untuk melakukan perencanaan kegiatan wisata yang efisien di daerah Bali serta dapat mendorong sektor pariwisata di Bali agar lebih maju lagi. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *waterfall* dengan menggunakan metode wawancara dan observasi pengisian kuisioner sebagai metode pengumpulan data. Hasil yang didapatkan dengan adanya Aplikasi Pemesanan Jasa *Tour Guide* Dan *Vacation Planner* di Bali Berbasis *Mobile* ini diharapkan mampu memberikan solusi terhadap masyarakat yang ingin berwisata di Bali dalam membuat perencanaan dan mempermudah kunjungan mereka. *Wedding tourism* ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk membangkitkan kembali sektor pariwisata di Indonesia khususnya di pulau Bali selain itu diharapkan juga dapat membantu mereka yang membutuhkan jasa fotografi sekaligus menentukan pilihan lokasi dimana mereka akan melangsungkan pemotretan dengan terintegrasi sistem [6].

Metode Penelitian

Metode Pengembangan Sistem

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode Sekuensial Linier. Metode Sekuensial Linier (*Classic Life Cycle*) atau yang sering juga di sebut sebagai Metode *Waterfall* adalah metode klasik berurutan yang tersusun secara sistematis dan sekuensial di dalam merancang bangun sebuah sistem aplikasi atau perangkat lunak, yang memiliki beberapa tingkatan yang dimulai dari analisis, desain, dan implementasi [7].



Gambar 1. Metode Sekuensial Linier

Membahas tahapan-tahapan pada metode sekuensial linier yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut: Tahapan yang pertama dari metode sekuensial linier adalah tahap analisis tahapan analisis ini adalah tahap yang menyangkut pengumpulan kebutuhan pada sistem dengan sejumlah analisis. Tahapan ini juga merupakan tahap membangun dan menentukan kebutuhan fungsional dan non fungsional pada perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman *HyperText Markup Language (HTML)*, sedangkan penyimpanan disimpan di database menggunakan *phpMyAdmin*. Perangkat lunak yang di gunakan pada pembangunan sistem ini adalah *Sublime Text 2*. Tahapan berikutnya adalah tahap *design*, tahap ini adalah tahapan multi langkah yang difokuskan pada tampilan sistem seperti *interface*, prosedur pengkodean dan struktur data. Pada tahap ini penelitian menggunakan Diagram Konteks dan ERD (*Entity Relationship Diagram*) sebagai metode pemodelan. Tahapan ketiga adalah tahap implementasi, dimana pada pembangunan tampilan sistem ini menggunakan bahasa pemrograman *HyperText Markup Language (HTML)* dan *Cascading Style Sheets (CSS)* sedangkan dalam merancang proses pada sistem menggunakan *HyperText Preprocessor (PHP)* [8].

Metode Pengumpulan Data

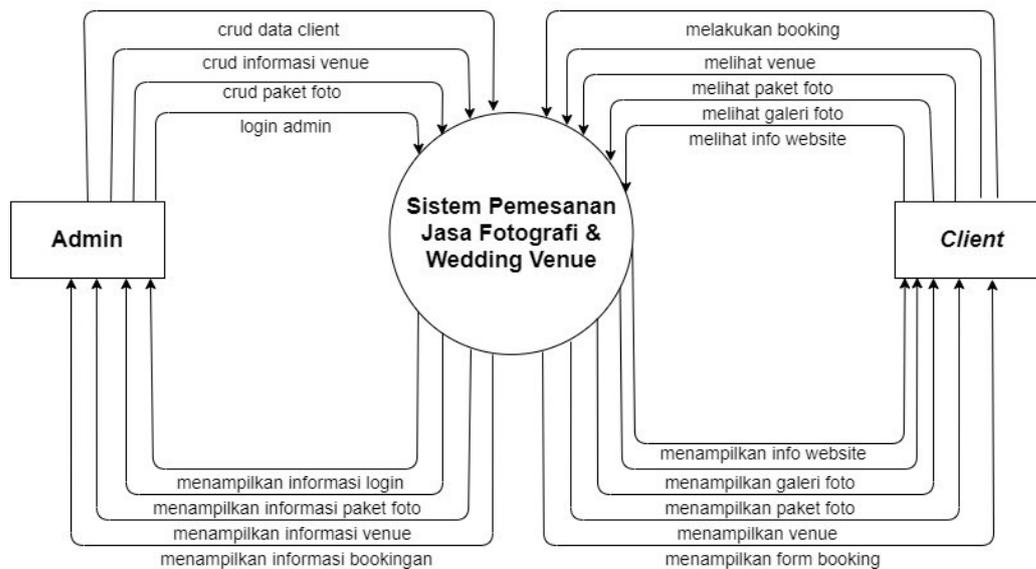
Penulisan penelitian Aplikasi Pemesanan Jasa Fotografi & *Wedding Venue* Berbasis *Website* ini melakukan pendekatan pengumpulan data yakni dengan metode tanya jawab atau wawancara. Metode wawancara ini dilakukan secara terstruktur untuk menganalisa kebutuhan, menemukan permasalahan-permasalahan yang sering ditemui di lapangan melalui tiga sisi yakni: penyedia jasa fotografi, pengelola

venue dan juga calon pengguna jasa fotografi. Selain wawancara, observasi lapangan *venue* yang dapat di jadikan lokasi pemotretan juga dilakukan seperti melakukan pengambilan gambar, pencatatan alamat, jam operasional dan juga harga penyewaan *venue* yang ada di Bali. Selanjutnya hasil dari wawancara dan observasi ini dijadikan landasan dalam penulisan ini.

Hasil dan Pembahasan

Diagram Konteks

Menurut Zefriyenni dan Santoao (2015) diagram konteks merupakan gambaran dasar dari suatu sistem yang tengah di bangun serta dapat menunjukkan batasan- batasan (*boundary*) sistem, serta dapat menunjukkan terdapatnya korelasi antara *terminator* dengan suatu sistem dan informasi kemudian mengalir diantara *entity* dan sistem secara umum [9]. Dibawah ini merupakan tampilan diagram konteks dari Sistem Pemesanan Jasa Fotografi & *Wedding Venue* dapat dilihat pada gambar 2

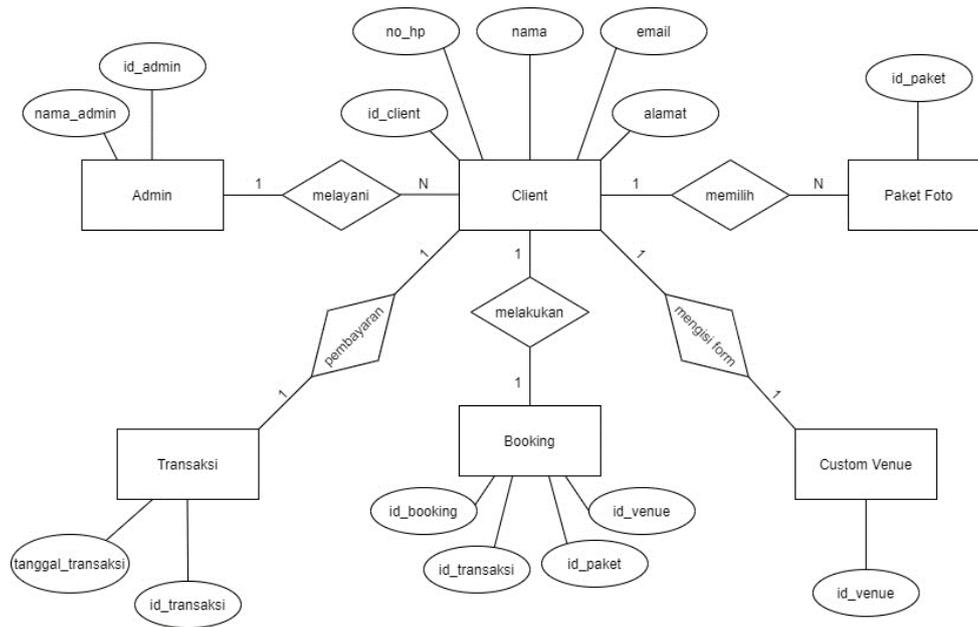


Gambar 2. Tampilan Diagram Konteks

Dalam diagram diatas terdapat satu buah proses yakni “Sistem Pemesanan Jasa Fotografi & *Wedding Venue*” sistem pada entitas pertama (*admin*) sistem akan menampilkan informasi *login*, informasi paket foto, informasi *venue*, informasi *booking-an*, pada entitas yang kedua (*client*) sistem akan menampilkan *info website*, menampilkan galeri foto, menampilkan paket foto, menampilkan *venue* dan menampilkan *form booking*. Entitas Eksternal (*Admin & Client*) eksternal entitas ini merupakan lingkungan luar sistem yang berhubungan dengan sistem. Eksternal Entitas yang pertama yakni (*Admin*) dapat melakukan aktivitas berupa *login admin*, setelah berhasil *login*, *admin* dapat melakukan aktivitas: *CRUD* (*Create, Read, Update, Delete*) *data client*, *CRUD* informasi *venue* dan *CRUD* paket *foto*. Eksternal Entitas yang kedua adalah (*Client*), adapun aktivitas yang dapat dilakukan oleh *client* adalah melihat *info website*, melihat galeri foto, melihat paket foto, melihat *venue* dan melakukan *booking/pemesanan*.

Entity Relationship Diagram (ERD)

Pada pembangunan sistem ini *ERD* digunakan untuk menggambarkan relasi data satu dengan lainnya. Pada sistem ini *ERD* menjelaskan hubungan objek satu dengan lainnya. *Entity Relationship Diagram* terdiri dari kumpulan entitas dan komponen-komponen entitas yang masing-masingnya dilengkapi dengan atribut-atribut yang mewakili dan merepresentasikan seluruh informasi (fakta) yang ditinjau sehingga hubungan antara entitas dan atribut-atributnya dapat diketahui [10]. Dibawah ini merupakan tampilan *ERD* dari Sistem Pemesanan Jasa Fotografi & *Wedding Venue* yang dapat dilihat pada gambar 3.

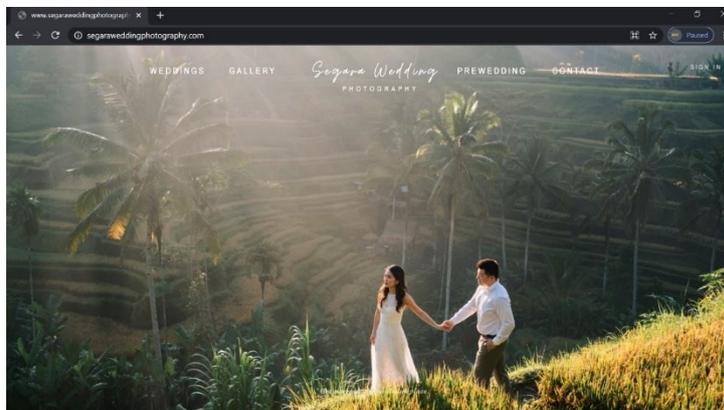


Gambar 3. Tampilan Entity Relationship Diagram

Berdasarkan gambar ERD diatas, terdapat 6 entitas. Dimana masing-masing entitas memiliki beberapa atribut, antara lain: *Admin*(Atribut: *Id_admin* sebagai *primary key*, *Nama_admin* dan *Info_admin*.), *Client*(Atribut: *Id_client* sebagai *primary key*, *No_hp*, *Nama*, *E-mail* dan *Alamat*.), *Paket Foto*, (Atribut: *Id_paket* sebagai *primary key*, *Nama* dan *Info_paket*.), *Booking*(Atribut: *Id_booking* sebagai *primary key*, *Info_client*, *Tgl_booking*, *Id_paket* dan *Id_venue*.), *Venue*(Atribut: *Id_venue* sebagai *primary key*, *Nama*, *Jumlah_seat* dan *Theme*.), *Transaksi* (Atribut: *Id_transaksi* sebagai *primary key*, *Id_booking*, *Tgl_transaksi* dan *Total*.) Ke-6 entitas diatas memiliki relasi. Pertama, relasi antara entitas *admin* dengan *client*; setiap satu *admin* dapat melayani beberapa *client*. Kedua, relasi antara entitas *client* dengan entitas *paket foto*; satu *client* hanya dapat memilih satu *paket foto*. Ketiga, relasi antara entitas *client* dengan *booking*; satu *client* hanya dapat melakukan satu kali *booking* ditanggal yang sudah ditentukan. Keempat, relasi antara entitas *client* dengan entitas *transaksi*; satu *client* dapat melakukan satu kali *transaksi*. Dan yang terakhir adalah relasi antara entitas *booking* dengan entitas *venue*, setiap satu kali *booking* terdapat beberapa *venue wedding* atau *prewedding* yang dapat dipilih oleh *client*.

Tampilan Halaman Beranda

Tampilan pada halaman beranda menampilkan menu-menu apa saja yang ada pada *web Segara Wedding Photography*. Dibawah ini merupakan tampilan halaman beranda yang dapat dilihat pada gambar 4.

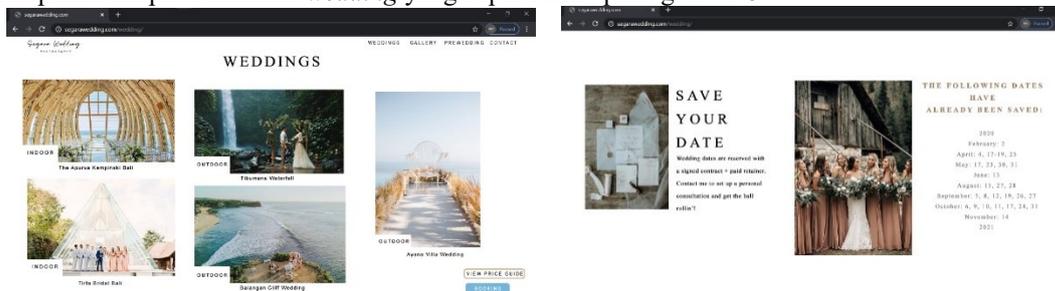


Gambar 4. Tampilan Beranda

Pada halaman beranda ini dapat di akses oleh *public* terdapat 4 button yang dapat di yakni *wedding*, *gallery*, *prewedding* dan *contact*.

Tampilan Halaman *Wedding*

Tampilan pada halaman *Wedding* menampilkan *venue-venue* pada pernikahan yang ditawarkan oleh Segara *Wedding* dan juga menampilkan tanggal reservasi untuk *venue* yang diinginkan. Dibawah ini merupakan tampilan halaman *wedding* yang dapat dilihat pada gambar 5.

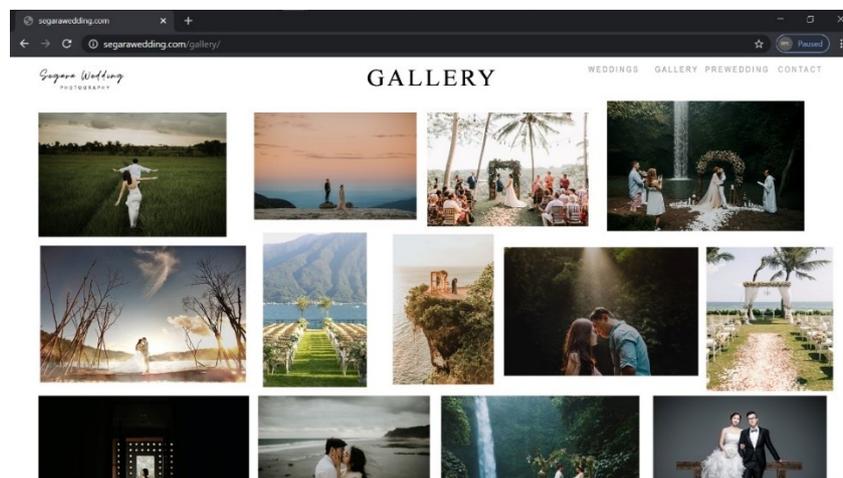


Gambar 5. Tampilan Halaman *Wedding*

Jika pada halaman sebelumnya (beranda) *user* memilih button *wedding* maka, akan menampilkan pilihan foto yang dapat di lakukan, dimana pada *website* ini menawarkan konsep *wedding indoor* dan *outdoor* dan juga terdapat pilihan untuk “*view price guide*” atau lihat harga. Pada Gambar selanjutnya tertera tanggal tanggal yang sudah di pesan oleh *user* lainnya untuk memberikan informasi sekaligus meminimalisir *double book* (pesanan ganda).

Tampilan Halaman *Gallery*

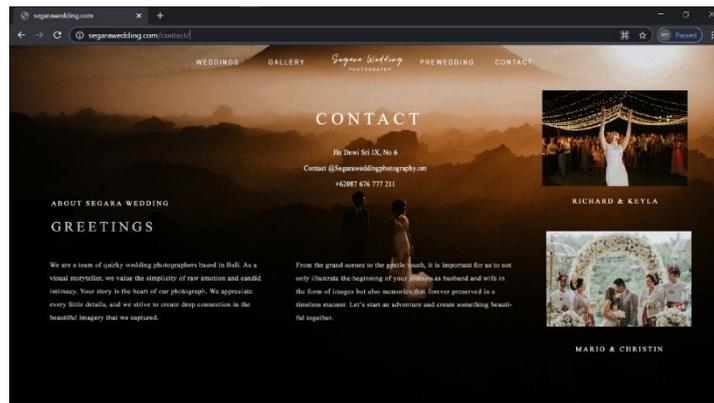
Tampilan halaman pada *gallery* menampilkan hasil foto-foto yang bisa dijadikan acuan oleh *customer* baik itu *wedding* maupun *prewedding* pada *web* Segara *Wedding*. Dibawah ini merupakan tampilan halaman *gallery* pada *web* Segara *Wedding* yang dapat dilihat pada gambar 6. Menu galeri ini diisi dengan menampilkan hasil foto yang pernah dilakukan oleh penyedia jasa, sebagai referensi bagi calon konsumen



Gambar 6. Tampilan Halaman *Gallery*

Tampilan Halaman *Kontak*

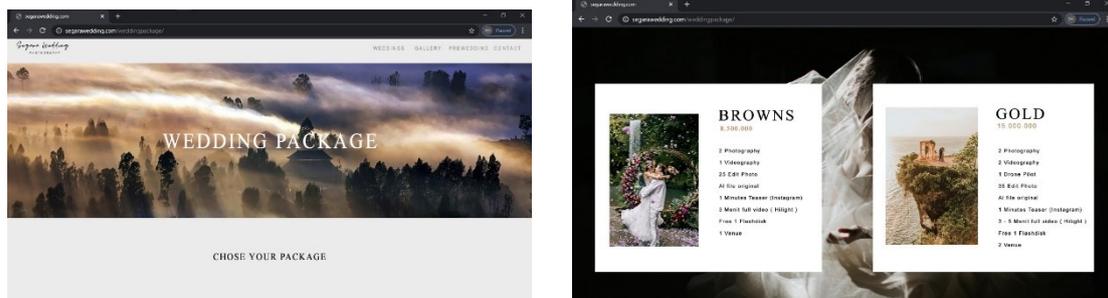
Tampilan halaman kontak menampilkan informasi-informasi penting mengenai Segara *Wedding* baik *email*, nomor telepon dan lainnya. Dibawah ini merupakan tampilan halaman kontak dari *web* Segara *Wedding* yang dapat dilihat pada gambar 7. Pada halaman ini memberikan informasi mengenai segarawedding, seperti *email* dan kontak yang dapat dihubungi, pada halaman ini juga dilengkapi dengan *greeting*/sapaan dari Segara Bali *Wedding*.



Gambar 7. Tampilan Halaman Kontak

Tampilan Halaman *Wedding Package*

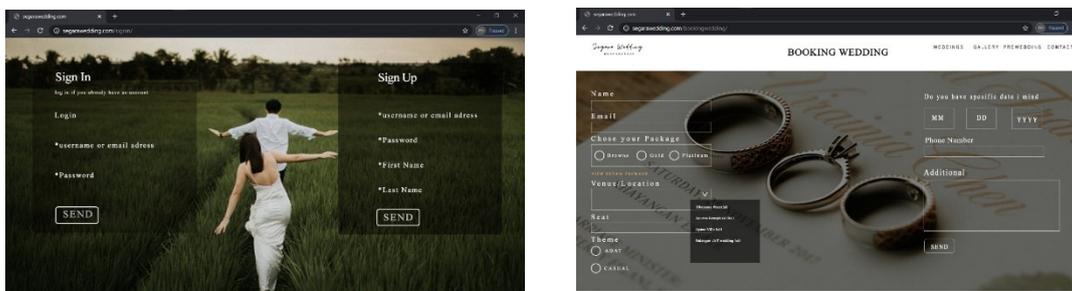
Tampilan halaman *Wedding Package* menampilkan paket-paket *wedding* yang ditawarkan oleh Segara *Wedding* melalui *website* dari Segara *Wedding* itu sendiri. Dibawah ini merupakan tampilan *Wedding Package* pada *web* Segara *Wedding* yang dapat dilihat pada gambar 8. Pada halaman *wedding package* ini menampilkan pilihan paket foto yang bisa dipilih oleh calon *client*. *Client* yang ingin melakukan pemesanan hana tinggal melakukan klik pada paket yang diinginkan maka kemudian akan langsung di hubungkan dengan halaman untuk *sign in/sign up*.



Gambar 8. Tampilan Halaman *Wedding Package*

Tampilan Halaman *Sign In dan Booking*

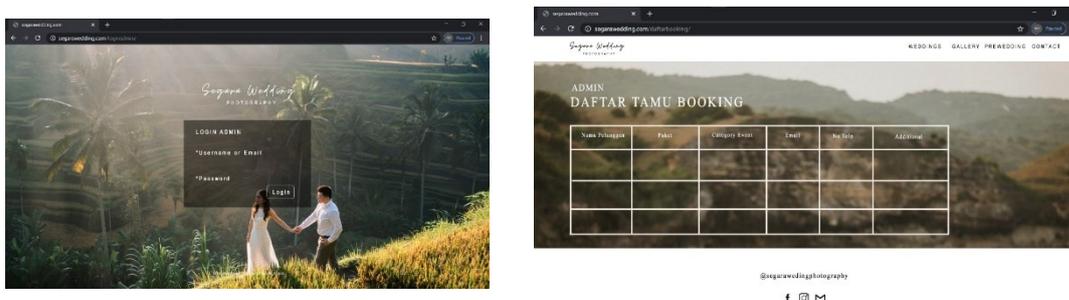
Tampilan halaman *sign in* menampilkan tata cara mendaftar agar dapat mengakses *web* Segara *Wedding* lebih jauh lagi. Dibawah ini merupakan tampilan halaman *sign in* dan *booking* pada *web* Segara *Wedding* yang dapat dilihat pada gambar 9. Halaman ini berisikan, *form* yang harus diisi oleh calon *client* dari segarawedding adapun yang harus diinputkan adalah, nama pemesan, *email*, paket yang dipilih, lokasi pilihan, jumlah tempat duduk, tema yang dipilih, tanggal pemesanan, nomor telepon dan jika terdapat tambah dapat ditambah pada kolom (*additional*) kemudian dengan mengklik *send*, setelah terkirim nantinya akan ada *email* otomatis yang akan masuk ke *email* pemesan



Gambar 9. Tampilan Halaman *Sign In dan Booking*

Tampilan Halaman Admin

Tampilan halaman *admin* menampilkan dua halaman yaitu halaman *login admin* dan halaman daftar *booking admin*. Halaman *login admin* menampilkan *form username* dan *password* agar *admin* bisa masuk ke halaman *admin* pada web Segara Wedding. Halaman daftar *booking admin* menampilkan daftar tamu yang sudah *booking* pada web Segara Wedding. Dibawah ini, merupakan tampilan halaman *admin* yang terdiri dari halaman *login admin* dan halaman daftar *booking admin* yang dapat dilihat pada gambar 10. Halaman Booking admin ini dikhususkan untuk *admin* pengelola dari *website* *segarawedding*. Untuk dapat mengakses halaman *admin*, terlebih dahulu harus melakukan *login* dengan memasukkan *username/email* dan *password*.



Gambar 10. Tampilan Halaman *Login Admin* dan Halaman Daftar *Booking Admin*

Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sebuah website yang diharapkan memberikan kemudahan pada wisatawan lokal maupun wisatawan internasional yang memiliki keinginan untuk melakukan prosesi *prewedding* atau mengabadikan momentnya di Pulau Dewata, Bali. Dengan adanya website ini diharapkan mampu memberikan gambaran dan kemudahan kepada calon konsumen nantinya dalam merencanakan konsep foto pernikahan yang lebih efektif dan dilakukan secara efisien baik dari segi *management* waktu maupun kemudahan dalam prosesi pemesanan yang dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun hanya dengan mengakses *website* dari Segara Wedding. Selain itu dengan di rancang dan dibuatnya *website* ini juga di harapkan mampu membantu perusahaan fotografi dalam menjangkau calon konsumen yang lebih luas, mempermudah proses transaksi, mengolah data seperti *access admin* yang dapat melakukan *CRUD* (*create, read, update, delete*) data, membuat laporan pemesanan dan juga membantu perkembangan ekonomi pariwisata di Bali, karena *website* ini akan mengarahkan konsumen tersebut untuk melakukan sesi foto di *venue-venue* yang terdapat di pulau dewata sehingga mampu akan memberikan dampak pada peningkatan pendapatan kepada pengelola *venue* maupun meningkatkan pendapatan daerah yang digunakan untuk sesi foto baik *wedding* maupun *prewedding* tersebut. Harapan penulis pada penulisan kali ini adalah agar nantinya bermunculan juga pengembangan-pengembangan serupa yang lebih kompleks pada jasa jasa seperti ini maupun pada jasa lainnya dari segi kelengkapan fitur-fitur yang di tawarkan dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- [1] K. R. Siregar, "Kajian Mengenai Penerimaan Teknologi dan Informasi Menggunakan *Technology Acceptance Model (TAM)*". *Rekayasa*, vol.4, no.1, pp. 27–32, 2011.
- [2] E. P. Sari and E. Pudjiarti, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Jasa Percetakan Berbasis Website Studi Kasus : CV. Prima Framedia", *jtim*, vol. 2, no. 4, pp. 229-236, Feb. 2021.
- [3] J. Junaini, "Sistem Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis *Android* di Studio Selawe Bontang". *Al-Ulum: Jurnal Sains dan Teknologi*, vol. 5 no.2, pp. 88–95, 2020.
- [4] Nuruddin, Wirawan, Putu, Pujiastuti, Sri, AND Sri Astuti, Ni Nyoman. "Strategi Bertahan Hotel di Bali Saat Pandemi Covid-19", *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, Vol. 10, No. 2, 2020.
- [5] Siti Arifah, "Pernikahan 'Bersahaja' Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Bugis Kota Palopo". *Jurnal Mimikri*, Vol. 6, No.2, pp. 171–188, 2020.
- [6] F. Ariani and A. Christian, "Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Jasa Fotografi Berbasis Web Menggunakan Metode Waterfall", *jitk*, vol. 2, no. 1, pp. 11-16, Aug. 2016.

-
- [7] M.R. Firdaus, "Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Produk Herbal Aqilla Fresh Sukabumi Dengan Metode Sekuensial Linier", *Jurnal Algoritma, Logika Dan Komputasi*, Vol. 3, No.1, 238–247, 2020.
- [8] D. Yakanita, H. Mahaputra, R. L. Rahardian, "Aplikasi Pemesanan Jasa *Tour Guide* dan *Vacation Planner* di Bali Berbasis *Mobile*". *Journal of Innovation Information Technology and Application*, vol.2, no.1, pp. 67–75, 2020.
- [9] D. Sukrianto, "Penerapan Teknologi Barcode pada Pengolahan Data Pembayaran Sumbangan Pembinaan Pendidikan (SPP)". *Jurnal Intra-Tech*, vol. 1, no.2, pp. 18–27, 2017.
- [10] A. Prihantara, A.A. Hartono, P. M. Wardani, "Studi kasus pengembangan sistem informasi manajemen proyek konstruksi". *Bangun Rekaprima: Majalah Ilmiah Pengembangan Rekayasa, Sosial dan Humaniora*, Vol. 4, no.2, 1–10, 2018.